

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Efferin et al (2012 : 48) mengatakan bahwa, “Desain penelitian (*research design*) merupakan *framework* dari suatu penelitian ilmiah. Dengan menyusun suatu desain penelitian, peneliti pada dasarnya membuat arahan tentang berbagai hal dalam upaya melakukan suatu penelitian ilmiah.” Berdasarkan pengertian ahli tersebut dapat disimpulkan desain penelitian merupakan seluruh proses didalam sebuah penelitian. Desain penelitian pada penelitian ini terdiri dari mengidentifikasi masalah penelitian, merumuskan masalah, merumuskan pertanyaan penelitian, menentukan variabel, mendefinisikan operasionalisasi variabel, menentukan jenis data, menentukan sumber data dan metode pengumpulan data, menganalisis data, menjawab pertanyaan penelitian, dan menyajikan data dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Jenis-jenis metode penelitian dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok. Berdasarkan segi penelitiannya, metode penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian survey, *expostfacto*, eksperimen, naturalistik, *policy research*, *evaluation research*, *action research*, sejarah dan *Research and Development* (R&D). Sedangkan berdasarkan *level of explanation*, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif dan verifikatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2012 : 55) “Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Metode deskriptif dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengetahui gambaran proporsi saham ESOP pada perusahaan serta kinerja keuangan perusahaan yang menerapkan ESOP pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Metode verifikatif

menurut Sugiyono (2012 : 8) adalah “Metode penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Dalam penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian apakah terdapat pengaruh penerapan ESOP terhadap kinerja keuangan perusahaan serta untuk memverifikasi kebenaran penelitian sebelumnya.

## **B. Operasionalisasi Variabel**

Efferin et al (2012 : 57) menjelaskan bahwa, “Variabel adalah sesuatu yang berbeda atau membedakan antara suatu hal dengan hal lainnya.” Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk dapat mengidentifikasi variabel yang sekiranya relevan untuk dijadikan fokus dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu kinerja keuangan perusahaan dan *employee stock ownership program*, yang akan dilihat selama 5 tahun yaitu tahun 2011 sampai dengan 2015.

### **1. Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2014 : 4) “Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”. Dalam penelitian ini menggunakan variabel *Employee Stock Ownership Program (ESOP)* sebagai variabel independen. ESOP merupakan sebuah program kompensasi berbasis saham bagi karyawan yang diterapkan oleh perusahaan untuk membantu dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan besarnya proporsi saham karyawan pada perusahaan.

### **2. Variabel Dependen**

Sugiyono (2014 : 4) menjelaskan “Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah hasil dari manajemen sebuah perusahaan dalam satu periode yang diprosikan dengan alat ukur profitabilitas yaitu

*Return on Assets* (ROA). Kinerja keuangan diukur dengan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Pengukuran ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA semakin baik kinerja sebuah perusahaan.

Untuk mengukur ROA digunakan rumus :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning after Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

Dari kedua variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional ke dalam bentuk penjabaran dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel                                    | Indikator  | Skala |
|---|--|-------|
| <i>Employee Stock Ownership Program</i> (X) | - Proporsi Saham Karyawan  | Rasio |
| Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)             | - <i>Earnings After Interests and Tax</i><br>- <i>Total Assets</i> | Rasio |

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Efferin et al (2012 : 73), “Populasi merupakan batas dari suatu objek penelitian dan sekaligus merupakan batas bagi proses induksi (generalisasi) dari hasil penelitian yang bersangkutan.” Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 yang berjumlah 528 perusahaan.

Menurut Arikunto (2010 : 174) “Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Terdapat beberapa teknik pengambilan sampel seperti *random sampling*, *stratified sampling*, *purposive sampling*, *cluster sampling*. Untuk menentukan sampel yang dipilih dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan adanya beberapa pertimbangan. Dalam Sugiyono (2014 : 69) dijelaskan “Sampel purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Dengan demikian pada

penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa pertimbangan dalam pengambilan sampel.

Kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015.
2. Perusahaan yang menerapkan ESOP pada periode 2011-2015.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2011-2015.

**Tabel 3.2**  
**Prosedur Pemilihan Sampel ESOP**

| No                  | Keterangan  | Jumlah    |
|---------------------|---|-----------|
| 1.                  | Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015   | 528       |
| 2.                  | Perusahaan yang tidak menerapkan ESOP pada periode 2011-2015  | (513)     |
| 3.                  | Perusahaan yang menerapkan ESOP tetapi tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2011-2015 | (3)       |
| <b>Total Sampel</b> |   | <b>12</b> |

Dengan menggunakan kriteria tersebut, keseluruhan objek yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan selama 5 tahun yaitu tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 sehingga sampel penelitian berjumlah 60 data observasi. Berdasarkan penentuan tersebut diperoleh sampel 12 perusahaan, sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian Perusahaan ESOP**

| No | Nama Perusahaan                      | Kode | Tahun Penerapan ESOP | Sektor                   |
|----|--------------------------------------|------|----------------------|--------------------------|
| 1. | Eagle High Plantations Tbk.          | BWPT | 2010                 | Pertanian                |
| 2. | Latinusa Tbk.                        | NIKL | 2011                 | Industri Dasar dan Kimia |
| 3. | Wijaya Karya (Persero) Tbk.          | WIKA | 2007                 | Properti                 |
| 4. | Agung Podomoro Land Tbk.             | APLN | 2011                 | Properti                 |
| 5. | XL Axiata Tbk.                       | EXCL | 2011                 | Infrastruktur            |
| 6. | Indika Energy Tbk.                   | INDY | 2010                 | Infrastruktur            |
| 7. | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.  | BBTN | 2009                 | Keuangan                 |
| 8. | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | BBRI | 2003                 | Keuangan                 |
| 9. | Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.    | SDRA | 2010                 | Keuangan                 |

| No  | Nama Perusahaan      | Kode | Tahun Penerapan ESOP | Sektor      |
|-----|----------------------|------|----------------------|-------------|
| 10. | MNC Investama Tbk.   | BHIT | 2010                 | Perdagangan |
| 11. | AKR Corporindo Tbk.  | AKRA | 2008                 | Perdagangan |
| 12. | United Tractors Tbk. | UNTR | 2000                 | Perdagangan |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2009 : 69) “Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut data primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut data sekunder.” Dari pengertian ahli tersebut, penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang tidak dihimpun peneliti secara langsung. Metode pengambilan atau pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu mengambil data mengenai perusahaan yang menerapkan ESOP yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015 yang dapat diakses melalui situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan dua tahapan. Langkah dalam analisis data dengan mempersiapkan seluruh data yang diperoleh dan siap untuk diproses lebih lanjut, melakukan proses analisis secara deskriptif dan diolah menggunakan rumus yang sesuai pada operasionalisasi variabel, dan melakukan analisis selanjutnya menggunakan alat uji regresi linier sederhana.

##### 1. Analisis Deskriptif

Untuk menganalisis data penelitian yang telah dikumpulkan, peneliti melakukan langkah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data-data dari laporan keuangan tahunan perusahaan baik yang menerapkan ESOP selama tahun 2011-2015 yang berkaitan dengan variabel penelitian.
- b. Melakukan analisis profitabilitas

Menghitung *Return on Assets* (ROA)

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

- c. Melakukan analisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai gambaran profitabilitas, yaitu :

- 1) Penentuan nilai maksimum dan nilai minimum

Nilai maksimum merupakan nilai terbesar dari data keseluruhan yang diteliti. Sedangkan nilai minimum merupakan nilai terkecil dari keseluruhan data yang diteliti. Dalam penelitian ini, nilai maksimum dan minimum digunakan untuk mengetahui nilai terbesar dan terkecil dari profitabilitas (ROA).

- 2) Menghitung rata-rata (Mean)

Mean merupakan rata-rata hitung dari keseluruhan data yang diteliti. Mean dapat ditunjukkan dengan membagi semua nilai dari seluruh data dengan banyaknya data. Adapun rumus mean adalah sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

(Umar, 2008 : 104)

Keterangan :

$\bar{X}$  = mean

$\sum X_i$  = jumlah/nilai dari tiap data

n = jumlah data

- 3) Melakukan Pengukuran Kemiringan Data (*Skewness*)

*Skewness* atau kemiringan distribusi data merupakan ukuran untuk mengetahui bagaimana keadaan lengkungan dari sebuah distribusi data, apakah simetris, positif atau negatif. Data yang simetris menunjukkan letak nilai rata-rata hitung, median dan modus berkisar di satu titik. Distribusi data yang miring ke kanan, mempunyai nilai modus yang paling kecil dan rata-rata hitung paling besar. Sementara

distribusi data yang miring ke kiri mempunyai nilai modus paling besar dan rata-rata hitung paling kecil.

Dalam penelitian ini, *skewness* digunakan untuk mengetahui apakah penyebaran data memiliki kemiringan yang simetris, positif (miring ke kanan), atau negatif (miring ke kiri). Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Momen sebagai berikut.

$$a_3 = \frac{\sum(X - \bar{X})^3}{nS^3}$$

(Riana, 2012: 239)

Keterangan:

$a_3$  = derajat kemiringan

$X$  = nilai data

$\bar{X}$  = nilai rata-rata hitung

$S$  = nilai standar deviasi

## 2. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji statistik, terlebih dahulu perlu diketahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas dalam model regresi adalah untuk menguji apakah variabel memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan alat bantu *IBM SPSS 20*.

## 3. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan gua memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala rasio. Digunaka regresi sederhana bila jumlah variabel independen sebagai prediktor jumlahnya hanya satu. Persamaan umum regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$Y$  = nilai perusahaan

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi

$X$  = *Employee Stock Ownership Program*

$n$  = jumlah perusahaan

sementara nilai  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2003 : 205)

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi nilai dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen amat terbatas.

##### b. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian regresi linier sederhana ini digunakan untuk variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji keberartian regresi, antara lain :



1) Menentukan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$

2) Kriteria Pengujian

$H_0$  : Jika nilai  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$H_0$  : Jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

dengan :

dk pembilang = 1

dk penyebut =  $n - 2$

Keterangan :

$n$  = banyaknya sampel

3) Perhitungan nilai  $F$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

Dimana :

$$S_{reg}^2 = JK(b|\alpha)$$

$$S_{sis}^2 = \frac{JK(s)}{n-2}$$

(Sudjana, 2003 : 19)

Keterangan :

$S_{reg}^2$  = varians regresi

$S_{sis}^2$  = varians residu / sisa

c. Uji keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t dilakukan guna mengetahui keberartian koefisien regresi selain dengan uji F. menurut Sudjana (2003 : 31), “Uji keberartian koefisien arah regresi digunakan untuk mengetahui apakah koefisien arah berarti atau tidak”. Atau dengan kata lain untuk menguji pengaruh variabel penelitian.

Langkah-langkah dalam uji keberartian koefisien regresi, antara lain :

1) Menentukan hipotesis statistik

$H_1 : \beta < 0$ , Penerapan ESOP berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

$H_1 : \beta > 0$ , Penerapan ESOP berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2) Menentukan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$

3) Kriteria Pengujian

Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Distribusi *student-t* dengan  $dk = n - 2$

4) Pengujian nilai t

$$t = \frac{b}{Sb}$$

(Sudjana, 2003 : 31)

Dimana :

$$Sb = \sqrt{\frac{s_{y \cdot x}}{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\}}}$$

$$s_{y \cdot x} = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n - 2}}$$

Keterangan :

b : koefisien regresi

Sb : Standar deviasi

5) Kesimpulan